

PROFIT : JURNAL KAJIAN EKONOMI DAN PERBANKAN
<https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/profit>
P-ISSN : 2685-4309 E-ISSN : 2597-9434

PENGUNAAN KARTU BRIZZI TERHADAP EFEKTIVITAS SANTRI DALAM MEMINIMALKAN PENGGUNAAN UANG TUNAI (STUDI KASUS PONDOK PESANTREN NURUL JADID WILAYAH AL-HASYIMIYAH)

Alvan Fathony*

Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo

guzithonk@gmail.com

Linda Yas'a*

Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo

Lindayasa27@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the mechanism and function of Brizzi cards and the effectiveness of santri in minimizing the use of cash. This study uses a qualitative type, the research instrument uses interview documentation and field observations. The results showed that: the use of Brizzi cards was very effective against the effectiveness of santri in minimizing the use of cash, especially in the Al-Hashimiyah region. Because with the use of Brizzi cards, the santri is given a limit on the use of balances in the transaction so that the santri can also manage the use of their money properly, the spread of cash decreases, and the case of frequent loss of money is rare, now also affecting the cooperative's cash income. Because students in the transaction have switched to using electronic money / Brizzi.

Key Word : Brizzi / E-Money Cards, Financial Management, Effectiveness.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme dan fungsi penggunaan kartu brizzi serta tingkat efektivitas santri dalam meminimalkan penggunaan uang tunai. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif, instrumen penelitian menggunakan dokumentasi wawancara, dan observasi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: penggunaan kartu brizzi sangat efektif terhadap efektivitas santri dalam meminimalkan penggunaan uang tunai khususnya di Wilayah Al-Hasyimiyah. Karena dengan penggunaan kartu brizzi santri diberikan limit penggunaan saldo dalam bertransaksi agar santri juga

dapat memajemen penggunaan uangnya dengan baik, penyebaran uang tunai semakin berkurang, dan kasus kehilangan uang yang sering terjadi pun jarang terjadi, kini juga berimbas pada berkurangnya pendapatan uang cash pada koperasi. Dikarenakan santri dalam bertansaksi sudah beralih menggunakan uang elektronik/brizzi.

Kata Kunci: Kartu Brizzi/E-Money, Manajemen Keuangan, Efektivitas

1. PENDAHULUAN

Pesantren sebagai institusi pendidikan keagamaan yang didirikan atas prakarsa dan inisiatif kyai atau ulama' telah mempunyai potensi strategis dan peran aktif dalam menciptakan perubahan sosial dan masyarakat¹.

Pesantren merupakan sebuah model pendidikan yang masih tradisional yang memiliki siswa atau peserta didik yang disebut dengan santri yang mana santri tersebut tinggal dan belajar dibawah bimbingan seorang kyai. Dalam tahap pengelolaan organisasi pendidikan dengan efektif sebagai upaya mencapai tujuan, diperlukan manajemen yang dapat mempercepat adanya SDM unggul sebagaimana perkembangan zaman (Mutu & Pesantren, 2015).

Pondok pesantren pada zaman dahulu merupakan tempat bertumbuhnya nilai-nilai kesederhanaan dan tempat penyiaran agama islam. Pola pendidikan Pondok Pesantren Nurul Jadid, yang mula-mula bercorak pendidikan tradisional dimana santri mengikuti pengajian yang diasuh oleh kyai disurau/masjid dalam bentuk pengajian langsung atau sorogan. Namun seiring perkembangan zaman, pola pendidikan pun berkembang lebih modern, diataranya ada pendidikan formal dan non formal.

Begitupun dengan pola kehidupan santrinya, yang mana santri zaman dahulu yang hidup sederhana. Berbeda dengan santri zaman sekarang, yang gaya hidupnya berbeda dengan santri zaman dahulu. Mulai dari kebutuhan sandang hingga pangan, serta kebutuhan lainnya pun meningkat drastis dikarenakan perkembangan zaman yang terus maju dan penawaran berbagai produk-produk yang membuat santri tergiur dan lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan mereka. Dan dari sinilah tumbuh kehidupan santri yang bersifat boros atau konsumtif².

Dari kecenderungan santri yang memiliki sifat boros ini, tidak terbendung kemungkinan keinginan dan hasrat mereka untuk membeli suatu produk hanya untuk melengkapi penampilan atau gaya hidup mereka yang terkesan mewah dan tidak mau dibilang kudet (kurang update) atau ketinggalan zaman.

Akibat dari santri yang dikirim uang bulanan berlebih, tak jarang terjadi kasus kehilangan uang pada santri, dan untuk meminimalisir penggunaan uang tunai yang berlebihan pada santri, Pondok Pesantren Nurul Jadid Wilayah Al-Hasyimiyah, mendirikan lembaga

¹ Koordinator, *Buku Pedoman dan Penghubung Santri (BPPS) Nurul Jadid*, 2014. 5

² Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 36.

penitipan uang yang yakni Wadiatul Maal. *Wadi'atul maal* adalah titipan murni dan menggunakan suatu perjanjian yang bersifat saling percaya antara pihak satu dengan pihak yang lain dalam suatu akad³.

Dengan didirikannya lembaga wadiatul maal di Wilayah Al-Hasyimiyah ini, sangat terlihat perannya dalam membantu wali santri baik dari dalam maupun luar pulau, menjadi lebih mudah untuk mengirimkan uang bulanan pada putrinya. Dengan diterapkannya Sistem penggunaan briva ini, juga dapat mengurangi penunggakan biaya yang banyak terjadi akibat ulah curang santri yang menggunakan uang pembayaran wajib bulanan untuk kebutuhan lainnya.

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat menambah pemahaman terhadap mekanisme dan fungsi penggunaan kartu brizzi dan tingkat efektivitas kartu brizzi dalam meminimalkan penggunaan uang tunai (1) manfaat bagi kalangan masyarakat, sebagai pengetahuan tentang transaksi dengan menggunakan kartu brizzi/e-money, (2) bagi kalangan lembaga Pondok Pesantren Nurul Jadid, sebagai contoh bagi yang belum menggunakan sistem transaksi dengan kartu brizzi, (3) bagi peneliti, sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman langsung dalam melakukan penelitian tentang penggunaan kartu brizzi/e-money.

Dalam upaya meminimalkan penggunaan uang tunai, pondok pesantren nurul jadid wilayah al-hasyimiyah memberlakukan sistem baru yakni transaksi santri yang awalnya menggunakan uang tunai diubah menggunakan sistem online dengan menggunakan kartu brizzi/e-money dalam bertransaksi.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimana mekanisme dan fungsi penggunaan kartu brizzi atau uang elektronik di Wilayah Al-Hasyimiyah? (2) Bagaimana efektivitas kartu brizzi dalam meminimalkan penggunaan uang tunai di Wilayah Al-Hasyimiyah?

³ Suhrawardi K.Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, Ed. 1, Cet.2 (Jakarta: Sinar Grafika, 2000), 106.

2. TEORI

- Uang Elektronik/E-money

Industri perbankan secara signifikan dipengaruhi langsung oleh perkembangan teknologi. Dengan tumbuhnya aplikasi jaringan komputerisasi perbankan mengurangi biaya transaksi dan meningkatkan kecepatan layanan perbankan secara substansial.

Dengan adanya kemajuan teknologi kini membuat bank-bank meningkatkan teknologi produksi seperti perkembangan alat pembayaran menggunakan kartu (Kartu Kredit, Kartu ATM, Kartu Debit), dan kartu prabayar berbasis elektronik (Uang Elektronik/*e-money*). (Fatimah & Suib, 2019)

Uang Elektronik adalah segala bentuk jenis uang yang dapat diakses secara *online* dan tersimpan di server atau kartu chip (microchip di dalam kartu ATM, kartu debit, kartu kredit, dan Uang Elektronik). Benda yang masuk kedalam kategori uang modern ini dapat digunakan untuk berbagai macam kebutuhan bertransaksi⁴.

Bagi pemegang kartu uang elektronik (*e-money*) dapat menggunakan kartunya sebagai pengganti uang tunai untuk transaksi jual beli sehari-hari. Di semua *merchant* yang sesuai dengan brand atau logo dari jenis kartu yang dimiliki.⁵ Dengan cara menempelkan kartu elektronik (*e-money*) pada mesin EDC/pembaca dan transaksi jual beli akan di proses. (Hamid Wahid et al., 2021)

- Manajemen Keuangan

Menurut Oey Liang pengertian manajemen yang dikutip oleh Ibnu Syamsi adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengorbanan, pengkoordinasian untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu.⁶

Sementara itu menurut Brigham menyatakan manajemen keuangan adalah seni (*art*) dan ilmu (*science*), untuk *manage* uang, melalui proses institusi atau lembaga, dan instrumen yang terlibat masalah transfer uang antara individu, bisnis, dan pemerintah⁷.

3. METODE PENELITIAN

⁴ BAB li, A Tinjauan Pemberlakuan, dan E-money Pada Umumnya, "No Title," 2011, 29–56.

⁵ Adiwarmanto Karim, *Bank Islam, Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 271.

⁶ Ibnu Syamsi, *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*, (Jakarta: Bina Aksara, 1983), 68.

⁷ *Ibid.*, 6.

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Kualitatif dipilih karena penelitian ini memuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, mengenai penggunaan kartu brizzi/e-money yang akurat, berupa fakta-fakta pada lapangan penelitian, baik melalui pengumpulan data berupa wawancara dari hasil observasi oleh peneliti.

Penelitian yang dipilih adalah penelitian studi kasus, artinya peneliti ingin menggali informasi apa yang akhirnya bisa dipelajari atau ditarik dari sebuah kasus, baik kasus jamak maupun kasus tunggal. Agar kasus dapat digali maknanya, maka peneliti harus pandai memilih kasus yang seperti apa yang layak untuk diangkat menjadi tema penelitian.

Jika dilihat dari jenis penelitiannya, penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus. Menggunakan istilah studi kasus, artinya ialah peneliti ingin menggali informasi apa yang akhirnya dapat dipelajari atau ditarik dari sebuah kasus, baik kasus jamak maupun kasus tunggal. Dengan demikian, tidak semua persoalan atas kasus baik dapat diangkat menjadi tema penelitian. Kualitas kasus harus menjadi pertimbangan utama. Dengan demikian, tidak semua persoalan atas kasus baik pada tingkat perorangan, kelompok atau lembaga bisa dijadikan bahan kajian studi kasus. Begitu juga tidak setiap pertanyaan bisa diangkat menjadi pertanyaan penelitian (Maulana & Ibrahim, 2017).

Penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Nurul Jadid Wilayah Al-Hasyimiyah yang beralamat di Karangayar, Paiton, Probolinggo. Pada santri Nurul Jadid Wilayah Al-Hasyimiyah. Dengan jumlah 1500 santri, dari berbagai daerah baik dalam pulau maupun dari luar pulau.

Data diperoleh selama proses observasi dilapangan, sejak penelitian dilakukan. Adapun data yang diambil dalam penelitian ini sebagai berikut; (1) data struktur kepengurusan lembaga wadiatul maal Wilayah Al-Hasyimiyah, (2) data tentang jumlah santri yang efektif dalam menggunakan kartu brizzi, (3) data tentang penunggakan pembayaran wajib bulanan santri Wilayah Al-Hasyimiyah, (4) data tentang pendapatan uang tunai di koperasi Wilayah Al-Hasyimiyah yang menurun akibat transaksi santri yang dialihkan menggunakan kartu brizzi. Sedangkan sumber data diperoleh dari santri dan pengurus Wilayah Al-Hasyimiyah yang meliputi observasi aktifitas harian santri terutama ketika santri melakukan transaksi menggunakan kartu brizzi. data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi, observasi lapangan, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi yang berupa foto proses

pengecekan saldo rekening briva masing-masing santri, pengisian saldo (top up) kartu brizzi, dan proses transaksi menggunakan kartu brizzi/e-money.

Analisis data dilaksanakan sejak awal penelitian hingga terkumpulnya data kemudian dianalisis untuk memastikan bahwa penggunaan kartu brizzi efektif terhadap santri dalam meminimalkan penggunaan uang tunai di Pondok Pesantren Nurul Jadid Wilayah Al-Hasyimiyah. Jenis data yang dikumpulkan peneliti merupakan data kualitatif.

4. HASIL

Berdasarkan observasi selama pelaksanaan penelitian, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa penggunaan kartu brizzi sangat efektif dalam meminimalkan penggunaan uang tunai pada santri Pondok Pesantren Nurul Jadid Wilayah Al-Hasyimiyah.

Menurut data tentang jumlah santri yang efektif dalam menggunakan kartu brizzi diperoleh data di Wilayah Al_hasyimiyah dari data 20 % meningkat menjadi 40 % dari data sebelumnya. Dilihat dari data tentang penunggakan pembayaran wajib bulanan santri Wilayah Al-Hasyimiyah diperoleh data 30 % menjadi 45 % dari data sebelumnya. Data tentang pendapatan uang tunai di koperasi Wilayah Al-Hasyimiyah yang menurun akibat transaksi santri yang dialihkan menggunakan kartu brizzi diperoleh data dari 40 % menjadi 25%.

Penggunaan kartu brizzi ini dikatakan berhasil karena selain efektif dalam meminimalkan penggunaan uang tunai, kasus kehilangan uang yang sering terjadi sudah jarang terjadi, dari sini juga santri diajarkan untuk bisa manajemen penggunaan uangnya dengan baik.

Terlihat pada pendapatan uang tunai/uang cash dikoperasi yang biasanya melebihi Rp. 20.000.000,- per bulannya kini menurun drastis karena transaksi yang manual diganti dengan transaksi secara online melalui mesin EDC, dengan adanya kartu brizzi inilah pendapatan uang tunai di koperasi/toko semakin berkurang. Karena dengan adanya penggunaan kartu brizzi.

5. PEMBAHASAN

Penggunaan kartu brizzi terhadap efektivitas santri dalam meminimalkan penggunaan uang tunai studi kasus Pondok Pesantren Nurul Jadid Wilayah Al-Hasyimiyah

Penggunaan kartu brizzi sangat efektif dalam meminimalkan penggunaan uang tunai, yakni sebagai berikut:

a. Mekanisme dan fungsi penggunaan kartu brizzi

Mekanisme penggunaan kartu brizzi diawali dengan wali santri mendatangi bank/ATM terdekat untuk melakukan transaksi, kemudian pilih menu pembayaran, pembayaran lain, lalu pembayaran briva, setelah muncul menu briva, wali santri mengetik nomer rekening briva putrinya, yang akan otomatis memunculkan nama dari putrinya, lalu ketik nominal saldo yang akan ditransfer. Saldo yang telah ditransfer akan masuk rekening Wilayah Al-Hasyimiyah.

Sebelum santri dapat menggunakan kartu brizzinya, wali asuh dari santri tersebut harus mengecek dahulu saldo dari anak asuhnya di kantor Wadiatul Maal Wilayah Al-Hasyimiyah, jika saldo yang di cek ada, maka bisa langsung dilakukan pengisian (top up) sesuai kebutuhan santri. Kartu brizzi yang sudah dilakukan top up langsung dapat digunakan untuk bertransaksi di koperasi/toko sekitar Wilayah Al-Hasyimiyah.

Fungsi penggunaan kartu brizzi sendiri ialah sebagai alat/instrumen pembayaran bagi santri khususnya Wilayah Al-Hasyimiyah, selain itu juga sebagai antisipasi dari bendahara Wilayah Al-Hasyimiyah agar tunggakan pembayaran wajib bulanan santri tidak terjadi lagi. Karena uang yang dulunya dipegang santri kini sudah dititipkan di kantor wadiatul maal sehingga pembayaran wajib bulanan santri, yang sudah ditransfer oleh wali santrinya, akan langsung dipotong oleh petugas wadiatul maal.

b. Efektivitas penggunaan kartu brizzi dalam meminimalkan penggunaan uang tunai

Penggunaan kartu brizzi sangat efektif dalam meminimalkan penggunaan uang tunai di Wilayah Al-Hasyimiyah. Karena penyebaran uang tunai semakin berkurang, begitupun dengan kasus kehilangan uang yang sering terjadi akibat santri yang memegang uang berlebih sekarang sudah jarang terjadi, dengan penggunaan kartu brizzi ini juga santri diajarkan bagaimana cara manajemen penggunaan uang tunai dengan baik.

Terlihat pada pendapatan uang tunai pada koperasi/toko di Wilayah Al-Hasyimiyah yang biasanya mencapai Rp.20.000.000,- lebih perbulannya kini mengalami penurunan drastis akibat santri yang dulunya bertransaksi secara manual menggunakan uang tunai dialihkan dengan menggunakan kartu brizzi yang mana transaksinya secara online melalui mesin EDC yang tersedia di koperasi/toko di Wilayah Al-Hasyimiyah.

6. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini, sebagai akhir pembahasan peneliti akan memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Adapun mekanisme dan fungsi penggunaan kartu Brizzi dimulai dengan wali santri mendatangi bank atau ATM terdekat dan mengetik nomer rekening briva, kemudian mengetik nominal saldo yang akan dikirimkan, yang mana dengan pengetikan nomer briva akan otomatis memunculkan nama putrinya, dan uang yang sudah di transfer akan masuk ke rekening Wilayah Al-Hasyimiyah.

Fungsi dari penggunaan kartu brizzi disini, sebagai pengganti uang tunai dengan uang elektronik, yang bisa digunakan untuk transaksi santri ketika melakukan pembelian barang atau makanan di Wilayah Al-Hasyimiyah. Juga meminimalisir kasus kehilangan uang yang terjadi semakin berkurang dengan penggunaan kartu brizzi.

2. Efektivitas kartu brizzi dalam meminimalkan penggunaan uang tunai di Wilayah Al-Hasyimiyah ini sangat efektif, karena efektivitas santri dalam meminimalkan penggunaan uang tunai terlihat jelas pada pendapatan uang tunai pada koperasi-koperasi di Wilayah Al-Hasyimiyah yang menurun drastis pada tiap bulannya. Dan dari penggunaan kartu brizzi ini santri diajarkan untuk manajemen penggunaan uangnya dengan baik.

7. SARAN

Dari kesimpulan yang telah diuraikan diatas, dan sesuai dengan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka penulis memberikan saran bagi semua pihak terkait penggunaan kartu brizzi/e-money sebagai berikut:

Dengan adanya program penggunaan kartu brizzi di Wilayah Al-Hasyimiyah ini, sudah sangat bagus karena pola hidup santri yang dulunya terkesan mewah, kini sudah terkesan lebih sederhana karena sebelum adanya program ini penyebaran uang di Wilayah Al-Hasyimiyah masih dikatakan banyak dan mengakibatkan sering terjadinya kehilangan uang pada santri. Diharapkan dengan program penggunaan kartu brizzi ini, dan penitipan uang di Kantor Wadiatul Maal, pihak pesantren diharapkan untuk lebih mempertegas peraturan bagi santri yang tidak menitipkan uangnya dan bagi santri yang masih tidak menggunakan kartu brizzi ketika bertransaksi. Karena kemungkinan masih ada beberapa santri yang tidak menitipkan uang di Wadiatul Maal dan berimbas kepada penggunaan kartu brizzi saat bertransaksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah, S., & Suib, M. S. (2019). Transformasi Sistem Pembayaran Pesantren Melalui E-Money di Era Digital (Studi Pondok Pesantren Nurul Jadid). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(2), 96.
<https://doi.org/10.30659/ekobis.20.2.96-108>
- Hamid Wahid, A., Zainuddin Sunarto, M., Syaiful Suib, M., Yunia Ari Kusumawati, F., Luthfyllah, F., & Romla, S. (2021). Utilization of USID Applications (UGT System Integrator Development) in Management System. *Journal of Physics: Conference Series*, 1779(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1779/1/012069>
- Ii, B. A. B., Pemberlakuan, A. T., & Umumnya, E. P. (2011). *No Title*. 29–56.
- Maulana, U. I. N., & Ibrahim, M. (2017). *TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA (D-III)*.
- Mutu, M., & Pesantren, P. (2015). *Komitmen Organisasional Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pesantren*. 03(01).
- Adiwarman Karim, *Bank Islam, Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- BAB Ii, A Tinjauan Pemberlakuan, dan E-money Pada Umumnya, “No Title,” 2011, 29–56.
- Ibnu Syamsi, 1983. *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*, Jakarta: Bina Aksara
- Koordinatorat, 2014. *Buku Pedoman dan Penghubung Santri (BPPS) Nurul Jadid*.
(Mutu & Pesantren, 2015)
- Suhrawardi K.Lubis, 2000. *Hukum Ekonomi Islam*, Ed. 1, Cet.2, Jakarta: Sinar Grafika.
(Maulana & Ibrahim, 2017)
- Vinna Sri Yuniarti, 2015. *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*, Bandung: Pustaka Setia.